

ABSTRAK

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam membandingkan teks prosedur kompleks dengan teks eksposisi, yaitu dengan model inkuiri salah satu alat kegiatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk belajar aktif yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis.

Rumusan masalah yang penulis ajukan (1) mampukah penulis melaksanakan pembelajaran membandingkan teks prosedur kompleks dengan teks eksposisi dengan menggunakan model Inkuiri pada siswa kelas X SMA Pasundan 3 Bandung?; (2) mampukah siswa kelas X SMA Pasundan 3 Bandung melakukan pembelajaran membandingkan teks prosedur kompleks dengan teks eksposisi dengan menggunakan model Inkuiri?; (3) efektifkah model Inkuiri diterapkan dalam pembelajaran membandingkan teks prosedur kompleks dengan teks eksposisi kompleks pada siswa kelas X SMA Pasundan 3 Bandung? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan penulis, kemampuan siswa dan ketepatan model inkuiri dalam pembelajaran membandingkan teks prosedur kompleks dengan teks eksposisi menggunakan model inkuiri pada siswa kelas X SMA Pasundan 3 Bandung.

Hipotesis yang penulis rumuskan yaitu: (1) penulis mampu melaksanakan pembelajaran membandingkan teks prosedur kompleks dengan teks eksposisi menggunakan model Inkuiri pada siswa kelas X SMA Pasundan 3 Bandung; (2) siswa kelas X SMA Pasundan 3 Bandung mampu mengikuti pembelajaran membandingkan teks prosedur kompleks dengan teks eksposisi dalam bentuk tulisan berdasarkan struktur kedua teks; (3) model Inkuiri efektif digunakan dalam pembelajaran membandingkan teks prosedur kompleks dengan teks eksposisi pada siswa kelas X SMA Pasundan 3 Bandung.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian *one group pretest-posttest design*, dengan teknik penelitian telaah pustaka, observasi, uji coba, dan tes. Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut.

1. Penulis mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran membandingkan teks prosedur kompleks dengan teks eksposisi menggunakan model inkuiri pada siswa kelas X IPS 2 SMA Pasundan 3 Bandung. Hal ini terbukti dengan hasil penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sebesar 3,86. Kemampuan penulis termasuk ke dalam kategori sangat baik (A).
2. Siswa kelas X IPS 2 SMA Pasundan 3 Bandung mampu membandingkan teks prosedur kompleks dengan teks eksposisi menggunakan model inkuiri. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata pretes yaitu 1,53, sedangkan nilai rata-rata postes 3,22. Jadi selisih nilai rata-rata pretes dan postes yaitu 1,69.
3. Model inkuiri efektif digunakan dalam membandingkan teks prosedur kompleks pada siswa kelas X IPS 2 SMA Pasundan 3 Bandung. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan taraf signifikan perbedaan dua *mean* antara pretes dengan nilai postes, diketahui $t_{hitung} 20,87 > t_{tabel} 2,09$.

Dengan demikian penulis menyimpulkan pembelajaran membandingkan teks prosedur kompleks dengan teks eksposisi menggunakan model inkuiri menunjukkan keberhasilan.

Kata kunci: Pembelajaran, membandingkan, teks prosedur kompleks, teks eksposisi, inkuiri.